

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN OLAHAN
PANGAN BAGI BINAAN YAYASAN MITRA BISMA SURABAYA**

Dwi Agustiyah Rosida

Program Studi Agroindustri,
Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwiagustiyahrosida@gmail.com

Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan

Program Studi Agroindustri
Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
tiurma@untag-sby.ac.id

Rini Rahayu Sihmawati

Program Studi Agroindustri
Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
rinirahayus@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) merupakan Yayasan yang bergerak di bidang Sosial, yang membina masyarakat kurang mampu, antara lain anak-anak muda di sekitar wilayah Semut Baru, Kelurahan Bongkaran, Kecamatan Pabean Cantian, Surabaya. Untuk menambah pendapatan keluarga dan memanfaatkan waktu luang supaya tidak digunakan untuk kegiatan yang kurang bermanfaat, maka perlu diberikan pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya berwirausaha di bidang olahan pangan, khususnya makanan/jajanan yang digemari masyarakat luas, mudah dibuat, modal relatif terjangkau dan berpeluang untuk dipasarkan yaitu cireng dan nugget pisang. Adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membuka wawasan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) untuk berwirausaha di bidang pangan. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui pembelajaran daring/video dan pembuatan modul pelatihan yang dibagikan kepada peserta sebagai pegangan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) dalam berwirausaha. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi secara terbatas (perwakilan anakanak muda binaan YMB) dengan menjelaskan isi modul pelatihan dan praktek pengolahan cireng dan nugget pisang secara langsung (tatap muka). Perwakilan anak-anak muda binaan YMB ini diharapkan dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah cireng dan nugget pisang kepada anggota binaan YMB yang lain sehingga pada tahap selanjutnya dapat membantu ekonomi keluarga.

Kata kunci: *anak-anak muda griya YMB , wirausaha, cireng, nugget pisang*

A. PENDAHULUAN

Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) merupakan Yayasan yang bergerak di bidang Sosial, yang membina masyarakat kurang mampu seperti anak-anak yatim,

janda dan anak-anak muda di sekitar wilayah Semut Baru, Kelurahan Bongkaran, Kecamatan Pabean Cantian, Surabaya. Khusus untuk anak-anak muda pembinaan yang sudah dilakukan untuk menambah pendapatan keluarga dan memanfaatkan waktu luang supaya tidak digunakan untuk kegiatan yang kurang bermanfaat, salah satunya dengan memberikan pelatihan dan pendampingan olahan susu, seperti : minuman susu dalam kemasan dan permen susu yang dipasarkan di wilayah sekitar. Usaha ini ternyata cukup diminati sehingga pihak Yayasan merasa perlu memberikan pelatihan tentang pentingnya berwirausaha serta tambahan keterampilan dalam bidang olahan pangan, khususnya makanan/jajanan yang digemari masyarakat luas, mudah dibuat, modal relatif terjangkau dan berpeluang untuk dipasarkan.

Untuk mewujudkan harapan tersebut Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) bekerjasama dengan Prodi Agroindustri, Fakultas Vokasi, Universitas 17 Agustus 1945 (Untag Surabaya), dalam bentuk pemberian pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya berwirausaha serta tambahan keterampilan dalam bidang olahan pangan, yaitu nugget pisang dan cireng. Buah pisang merupakan salah satu jenis komoditi hortikultura dalam kelompok buah-buahan yang memiliki nilai sosial dan ekonomi yang cukup tinggi bagi masyarakat Indonesia karena pisang sebagai sumber pro vitamin A yang baik, Dari jenis-jenis pisang yang ada di Indonesia, Salah satu pisang yang bisa diolah adalah pisang kepok.. Berdasarkan hal itu maka peanekaragaman produk pisang kepok perlu ditingkatkan lagi (Dengo, dkk, 2019). Nugget pisang memang menjadi kreasi terbaru dalam mengolah pisang. Umumnya olahan nugget dibuat dengan rasa asin namun untuk nugget pisang ini memiliki rasa yang manis dan enak sehingga cocok dijadikan jajanan santai dirumah. Tekstur nugget pisang yang empuk dan lembut ini memang banyak disukai (Aan W,2012). Salah satu makanan yang digemari masyarakat yang lainnya khususnya anak muda yaitu makanan yang terbuat dari tepung tapioka (aci) yang dinamakan jajanan cireng. Cireng berasal dari kata “aci digoreng “. Sejalan dengan berjalannya waktu jajanan cireng mengalami perkembangan produk (inovasi). Yang dahulu hanya merupakan cireng dengan rasa original sekarang banyak tawaran cireng dengan isian yang beraneka rasa (Sumarsono dan Rahayu, 2016).

Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) Kelurahan Bongkaran, Kecamatan Pabean Cantian, Surabaya dalam membuat produk olahan pangan yang dapat dijadikan alternatif wirausaha maupun untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga menjadi permasalahan yang dihadapi mitra, oleh karena itu adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membuka wawasan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) untuk berwirausaha di bidang pangan.

Bertitik tolak pada kondisi diatas, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya berwirausaha di bidang olahan pangan kepada anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) sebagai bekal dan modal awal untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan

Mempertimbangkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 yang membatasi adanya perkumpulan warga sehingga alternatif pelaksanaan program kerja dilakukan secara daring/video tutorial tentang proses pengolahan cireng dan nugget pisang dengan memberikan link video kepada Ketua Yayasan YMB untuk diteruskan kepada warga binaan. Pembelajaran melalui daring/video dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyebaran virus covid 19. Seiring berjalannya waktu dimana kondisi memungkinkan untuk tatap muka secara langsung, maka dilaksanakan sosialisasi secara terbatas (perwakilan anak-anak muda binaan YMB) dengan membagikan dan menjelaskan buku panduan serta video tutorial tentang olahan pangan (cireng dan nugget pisang).

Tahap selanjutnya diadakan praktek pengolahan cireng dan nugget pisang. Peserta pelatihan ini dibatasi hanya melibatkan perwakilan anak-anak muda binaan YMB yang nantinya diharapkan dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah cireng dan nugget pisang kepada anggota binaan YMB yang lain. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan. Tahapan yang dilakukan adalah :
 - a. Koordinasi dengan Ketua Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) : Bapak Soekoatmodjo perihal waktu dan materi pelatihan yang dibutuhkan.
 - b. Tim menyusun proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Untag Surabaya setelah mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Vokasi Untag Surabaya.
 - c. Mempersiapkan materi pelatihan serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video tutorial pelatihan maupun modul pelatihan.
2. Pelaksanaan kegiatan. Program dilakukan dengan tahapan :
 - a. Praktek pembuatan produk (cireng dan nugget pisang) sebagai bahan untuk membuat video tutorial.
 - b. Penyerahan link video tutorial pembuatan produk (cireng dan nugget pisang) kepada Ketua Yayasan YMB.
 - c. Penyerahan modul pelatihan disertai penjelasan tentang isi modul.
 - d. Praktek pelatihan pembuatan produk : cireng dan nugget pisang

Melalui rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan semua peserta (anak-anak binaan YMB) semakin semangat dan tertantang untuk melihat peluang meningkatkan perekonomian, terjadi transfer teknologi yang sederhana yang dapat dengan mudah diterapkan oleh peserta.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan ini ditujukan kepada anak-anak binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) Kelurahan Bongkaran, Kecamatan Pabean Cantian, Surabaya 2 yang umumnya kurang pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat produk olahan pangan yang dapat dijadikan alternatif wirausaha maupun untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

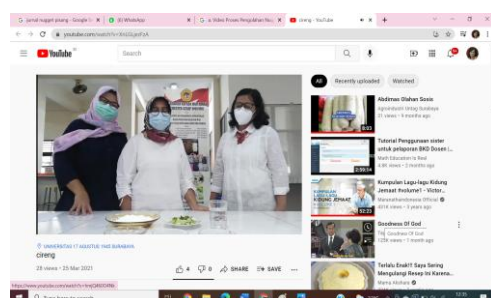
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dari awal mula kegiatan pemberian pelatihan olahan pangan nugget pisang kekinian dan cireng kepada anak-anak binaan Yayasan Mitra Bisma dilakukan dengan pembuatan buku petunjuk buku petunjuk praktis Olahan Pangan, yaitu Nugget Pisang dan Cireng serta video tutorial pembuatan Nugget pisang dan cireng dengan memanfaatkan media sosial yang dipublikasikan melalui media elektronik youtube. Proses digitalisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisasi persebaran virus corona namun tetap bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat dari rumah. Hasil digitalisasi tutorial kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Video Proses Pengolahan Nugget Pisang yang diunggah di YouTube yang nantinya akan menjadi media dan bahan pelatihan kepada masyarakat, dengan link <http://bit.ly/Nuggetpisangkekinian>



- b. Video Proses Pengolahan Cireng yang diunggah di YouTube yang nantinya akan menjadi media dan bahan pelatihan kepada masyarakat, dengan link <http://bit.ly/Cirengkekinian>



Seiring berjalannya waktu dimana kondisi memungkinkan untuk tatap muka secara langsung, maka dilaksanakan sosialisasi secara terbatas (perwakilan anak-anak muda binaan YMB) dengan membagikan dan menjelaskan buku panduan serta video tutorial tentang olahan pangan (cireng dan nugget pisang).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Hasil Kegiatan Kegiatan pelatihan dan pendampingan wirausaha di bidang olahan pangan ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) dalam berwirausaha di bidang olahan pangan yaitu : Nugget Pisang kekinian yang bahan dasarnya melimpah dan mudah didapatkan serta diberi topping yang digemari masyarakat luas seperti coklat, keju, kacang dan lain-lain sesuai selera. Demikian juga dengan olahan camilan lain yaitu Cireng dari bahan tapioca yang mudah diolah dan digemari anak-anak maupun orang dewasa, terlebih lagi dengan variasi isian yang menarik (sosis, ayam, jamur dll). Dengan demikian hasil olahan pangan ini dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) merupakan Yayasan yang bergerak di bidang Sosial, yang membina masyarakat kurang mampu seperti anak-anak yatim, janda dan anakanak muda di sekitar wilayah Semut Baru, Kelurahan Bongkaran, Kecamatan Pabean Cantian, Surabaya. Pengetahuan dan ketrampilan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) ini masih terbatas, khususnya dalam membuat produk olahan pangan yang dapat dijadikan alternatif wirausaha maupun untuk membantu pendapatan keluarga.

Minat anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan wirausaha di bidang olahan pangan sangat besar. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi dan antusiasme mereka yang sangat tinggi pada saat pelatihan dan pendampingan pembuatan produk sebagaimana terlihat pada foto-foto di lampiran. Adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak muda binaan Yayasan Mitra Bisma (Griyo YMB) dalam mengolah produk pangan seperti : nugget pisang dan cireng. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk pangan ini seperti disampaikan oleh Bapak Ketua Yayasan YMB setelah memperhatikan dan berdialog dengan anak muda binaannya pada saat pertemuan rutin setiap minggu.

Saran

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk pangan ini perlu dilaksanakan berkesinambungan.
2. Agar kegiatan pengabdian masyarakat tepat sasaran di perlukan informasi tentang permasalahan yang akuntable untuk menentukan mitra sebagai sasaran atau obyek kegiatan.
3. Untuk memperoleh mitra sasaran sesuai tema kegiatan diperlukan campur tangan pemangku kepentingan sebagai pemimpin wilayah sebagai kontak koordinasi dan ketersediaan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan W, 2012. 20 Resep Kresi Nugget. Pena Semesta. Surabaya
- Ayustaningwarno, F. 2019. Aplikasi Pengolahan Pangan. Deepublish, Universitas Negeri Semarang.
- Alvian Ys. Dengo, A.Y., Suryani, Une dan Zainudin, A. 2019. Karakteristik Kimia Dan Organoleptik Nugget Tepung Tahu Dan Tepung Pisang Kepok (Musa Paradisiaca Formatypica). <http://ejurnal.ung.ac.id>
- Sumarsono, Afiea Freisteka dan Mintarti Rahayu.2016. Analisis rantai nilai pada aktifitas primer produksi “cireng bandung isi” sebagai dasar perumusan strategi keunggulan bersaing. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 2 No.1. Universitas Brawijaya Malang. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/817>
- Suryana, 2006. Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Klat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat, Jakarta
- Uman, C dan Afkar, T. 2011. Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. IAIN Sunan Ampel, Surabaya